

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING
TAHUN KE 1



**PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENULISAN KARYA
ILMIAH DALAM UPAYA PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU
BERKELANJUTAN**

TIM PENGUSUL

Ketua :

Dr. Mia Nurkanti, M. Kes. (NIDN 0018016102)

Anggota :

- 1. Mimi Halimah, S.Pd., M.Si. (NIDN 9904004307)**
- 2. Nia Nurdiani, M.Si. (NIDN 9900008739)**

UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
Desember 2014

Dibiayai oleh DIVA Kopertis IV,
Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Hibah Bersaing Nomor : 1043/K4/KM/2014 tanggal 05 Mei 2014

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING TAHUN KE I

**Judul : Pengembangan Model Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Upaya
Pembinaan Profesionalisme Guru Berkelanjutan**

Kode/ Nama rumpun Ilmu : 771/ Pendidikan Biologi

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Mia Nurkanti, M.Kes.
- b. NIDN : 0018016102
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program studi : Pendidikan Biologi
- e. Nomor HP : 085721399050
- f. Alamat surel (email) : mee.nkanti@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama lengkap : Mimi Halimah, S.Pd., M.Si
- b. NIDN : 9904004307
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama lengkap : Nia Nurdiani, M.Si
- b. NIDN : 9900008739
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Lama Penelitian Keseluruhan : 3 tahun

Biaya Tahun Ke I yang disetujui : Rp 47 500 000, 00

Biaya yang sudah digunakan : Rp 47 500 000


Saldo : 0

Bandung, 15 Desember 2014

Mengetahui,
Dekan EKIP Unpas



Drs. H. Dadang Mulyana, M.Si.
NIPY 1510028

Ketua Peneliti


Dr. Mia Nurkanti, M.Kes.
NIP 196101181986012001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian Unpas,


Dr. H. Yaya Mulyana Abdul Azis, M. Si.
NIPY. 15110156



DAFTAR ISI

RINGKASAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Urgensi Penelitian dan Dampak yang Diharapkan	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembinaan Keprofesionalan Berkelanjutan	6
2.2 Penulisan Karya Ilmiah	9
2.3 Model Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah	11

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	13
3.2 Alur Penelitian	14
3.3 Instrumen dan Pengumpulan Data	15

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 16 |

DAFTAR PUSTAKA 20 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Dukungan Sarana Dan Prasarana Penelitian

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti Dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Biodata Ketua Dan Anggota

Lampiran 5. Kuesioner dan rubrik penilaian

Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

Lampiran 7. Luaran berupa:

7.1. Sertifikat seminar beserta makalahnya

7.2. Panduan penulisan karya ilmiah

7.3. Makalah untuk jurnal

7.4. Foto-foto pengambilan data

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM UPAYA PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU BERKELANJUTAN

Mia Nurkanti, Mimi Halimah, Nia Nurdiani

RINGKASAN

Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki guru sebagai gambaran keprofesionalannya. Melalui kegiatan menulis karya ilmiah, guru dapat terlatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis. Di samping itu, karya tulis ilmiah dapat menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan kampus dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya. Dengan demikian, melalui kegiatan penulisan karya ilmiah guru tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan. Pada kenyataannya, keterampilan penulisan karya ilmiah masih sangat langka dimiliki guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru akan teknik penulisan karya ilmiah yang mencakup tata cara, aturan, prosedur serta hal-hal pendukung lainnya. Dalam upaya pemecahan masalah ini, tim peneliti mengajukan sebuah solusi berupa pengembangan model pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru dengan harapan kelak para guru memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah serta dapat mengelola jurnal ilmiah secara mandiri. Tujuan utama pengembangan ini adalah untuk mendapatkan sebuah model pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis pembinaan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) yang memiliki validitas dan reliabilitas tinggi, sehingga dapat diimplementasikan dan disosialisasikan kepada guru-guru di berbagai satuan pendidikan. Dalam proses pengembangan ini akan dilakukan penelitian dengan subjek guru-guru yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Pasundan. Berdasarkan karakteristik permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini akan dilaksanakan secara kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian dan pengembangan pendidikan (*Educational Research and Development / R & D*). Secara garis besar, penelitian akan berlangsung dalam kurun waktu tiga tahun, dengan rincian: tahun pertama berupa tahap studi pendahuluan dan perencanaan, yang mencakup: 1) Assesmen kebutuhan guna menentukan tujuan penelitian, 2) Analisis kebutuhan guru dalam pemenuhan tuntutan PKB, 3) Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan guru, 4) Merancang instrumen assesmen, 5) Merancang strategi pelatihan, 6) Merancang dan memilih perangkat pelatihan, 7) Merancang instrumen evaluasi; tahun kedua berupa tahap pengembangan, yang mencakup kegiatan-kegiatan: 8) Validasi instrumen dan model pelatihan, 9) Uji coba model pelatihan di kalangan terbatas, 10) Refleksi hasil uji coba model pelatihan; serta tahun ketiga berupa tahap diseminasi, yang mencakup kegiatan: 11) Implementasi model pelatihan, dan 12) Refleksi seluruh tahapan kegiatan penelitian. Tim peneliti sangat menyadari bahwa pengembangan model pelatihan penulisan karya ilmiah dalam upaya membina dan meningkatkan keprofesionalan guru ini, memerlukan kesungguhan, kerja keras, serta dukungan finansial yang memadai. Oleh karena itu, tim peneliti sangat berharap agar usulan penelitian ini mendapat persetujuan untuk didukung pendanaan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lancar.

Kata kunci: karya ilmiah, profesional, pelatihan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tidak bisa ditawar lagi, pendidikan merupakan suatu hal mutlak yang bisa meningkatkan sumber daya manusia Indonesia menjadi lebih baik, lebih bermartabat, lebih bisa bersaing baik secara nasional maupun internasional, dan yang lebih penting adalah bisa menghantarkan bangsa ini kepada tujuan utama, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4. Upaya pencapaian tujuan ini merupakan tanggung jawab pemerintah dan seluruh elemen masyarakat termasuk guru dan akademisi.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu pendidikan, sehingga usaha peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari usaha peningkatan mutu guru. Oleh karena itu keberadaan guru yang profesional sangatlah penting. Salah satu aspek keprofesionalan guru adalah kompetensi guru. Pada dasarnya, kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Permendiknas No. 16 Tahun 2007, memuat standar kompetensi guru, yang dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk membantu guru meningkatkan keprofesionalannya. Salah satunya adalah dengan mengeluarkan kebijakan sertifikasi guru dan menyusun suatu standar pendidikan nasional. Dasar hukum kebijakan tersebut di antaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru; Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru; dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan.

Upaya-upaya yang berkenaan dengan keprofesionalan guru tidak dapat berhenti hanya sampai perolehan sertifikat pendidik profesional. Selayaknya keprofesionalan guru harus senantiasa dipelihara dan ditingkatkan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan melalui Program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Program ini diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya itu.

PKB merupakan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk mencapai standar kompetensi profesi dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesinya yang sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional. PKB mencakup tiga hal, yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Dari ketiga komponen PKB tersebut, komponen ke-dua yaitu publikasi ilmiah bagi guru, menjadi fokus perhatian tim peneliti karena merupakan komponen yang masih sangat sulit dilakukan oleh sebagian besar guru. Berdasarkan data penilaian Rayon 134 UNPAS Bandung pada saat PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) dari tahun 2007-2012 terhadap mata latihan pembuatan proposal PTK (penelitian tindakan kelas) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan (Panitia PLPG Rayon 134 UNPAS, 2012). Data tersebut juga didukung dengan hasil wawancara tim peneliti terhadap para peserta PLPG yang menyatakan bahwa untuk membuat artikel ilmiah, apalagi untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah, sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan faktor ketidaktahuan dan kurang-mengerti tentang tata cara, aturan serta prosedur dan hal-hal lain yang menyangkut pembuatan artikel tersebut. Selain itu faktor ketiakhiasaan dalam menulis mendukung kesulitan ini. Bahkan guru-guru yang melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pun bingung mau dikemana hasil penelitian tersebut. Pengamatan lain terhadap guru yang menulis artikel ilmiah pada jurnal-jurnal ilmiah, baik yang belum atau yang sudah terakreditasi, sangat jarang dijumpai. Begitu pula pengamatan terhadap beberapa blog guru dalam penulisan karya ilmiahnya masih jauh dari kualitas yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru sebagaimana dikemukakan di atas, diperlukan suatu solusi yang dapat membantu para guru dalam melaksanakan salah satu komponen PKB, yaitu publikasi ilmiah. Selain itu, diperlukan pula solusi yang dapat

membantu pemerintah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru berkelanjutan. Solusi yang ditawarkan berupa pengembangan model pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru dengan harapan kelak para guru memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah serta dapat mengelola jurnal ilmiah secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, Tim Peneliti mengajukan proposal pelaksanaan penelitian dalam judul :

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM UPAYA PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU BERKELANJUTAN

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah?
2. Bagaimana karakteristik model pelatihan penulisan karya ilmiah yang dapat dipergunakan dalam upaya pembinaan dan peningkatan keprofesionalan guru ?
3. Bagaimana kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah menjadi cara pendekatan atau strategi yang efektif untuk peningkatan dan pembinaan keprofesionalan guru berkelanjutan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah.
2. Memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
3. Untuk mendapatkan sebuah model pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis PKB (pembinaan keprofesionalan berkelanjutan) yang memiliki validitas dan reabilitas tinggi, sehingga dapat diimplementasikan dan disosialisasikan kepada guru-guru di berbagai satuan pendidikan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan Ilmu Pendidikan dalam upaya pengembangan kebijakan pendidikan lebih lanjut, sehingga kualitas pendidikan menjadi lebih baik.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan informasi bagi yayasan pendidikan pasundan dan Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial
3. Memberikan kontribusi pemikiran sebagai pertimbangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan di lingkungan Yayasan Pendidikan Pasundan sehingga menunjang program pemerintah dalam bidang pendidikan
4. Pencapaian tujuan-tujuan tersebut di atas merupakan perwujudan suatu kesatuan siklus yang utuh antara komponen-komponen Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

1.4 Urgensi Penelitian dan Dampak yang Diharapkan

Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki guru sebagai gambaran keprofesionalannya. Melalui kegiatan menulis karya ilmiah, guru dapat terlatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis. Di samping itu, karya tulis ilmiah dapat menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan kampus dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya. Dengan demikian, melalui kegiatan penulisan karya ilmiah guru tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan. Pada kenyataannya, keterampilan penulisan karya ilmiah masih sangat langka dimiliki guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru akan teknik penulisan karya ilmiah yang mencakup tata cara, aturan, prosedur serta hal-hal pendukung lainnya.

Mengingat pentingnya pembinaan dan peningkatan keprofesionalan guru dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, maka permasalahan yang dihadapi guru sebagaimana dikemukakan di atas selayaknya segera mendapat pemecahan. Dalam upaya pemecahan masalah ini, tim peneliti mengajukan sebuah solusi berupa pengembangan

model pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru dengan harapan kelak para guru memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah serta dapat mengelola jurnal ilmiah secara mandiri. Tujuan utama pengembangan ini adalah untuk mendapatkan sebuah model pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis pembinaan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) yang memiliki validitas dan reliabilitas tinggi, sehingga dapat diimplementasikan dan disosialisasikan kepada guru-guru di berbagai satuan pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembinaan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB)

2.1.1 Pengertian PKB

PKB adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru yang merupakan kendaraan utama dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa. Dengan demikian semua siswa diharapkan dapat mempunyai pengetahuan lebih, mempunyai keterampilan lebih baik, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi ajar serta mampu memperlihatkan apa yang mereka ketahui dan mampu melakukannya. PKB mencakup berbagai cara dan/atau pendekatan dimana guru secara berkesinambungan belajar setelah memperoleh pendidikan dan/atau pelatihan awal sebagai guru. PKB mendorong guru untuk memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan mencakup bidang-bidang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai profesi. Dengan demikian, guru dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya serta membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan di dalam kehidupan profesionalnya (Kemendiknas, 2010).

Melalui kesadaran untuk memenuhi standar kompetensi profesinya serta upaya untuk memperbaharui dan meningkatkan kompetensi profesional selama periode bekerja sebagai guru, PKB dilakukan dengan komitmen secara holistik terhadap struktur keterampilan dan kompetensi pribadi atau bagian penting dari kompetensi profesional. Dalam hal ini adalah suatu komitmen untuk menjadi profesional dengan memenuhi standar kompetensi profesinya, selalu memperbaharui, dan secara berkelanjutan untuk terus berkembang. PKB merupakan kunci untuk mengoptimalkan kesempatan pengembangan karir baik saat ini maupun ke depan. Untuk itu, PKB harus mendorong dan mendukung perubahan khususnya di dalam praktik-praktik dan pengembangan karir guru.

Pada prinsipnya, PKB mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang didesain untuk meningkatkan karakteristik, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan sebagaimana digambarkan pada Gambar 1 (diadopsi dari Center for Continuous Professional Development (CPD). University of Cincinnati Academic Health Center. http://webcentral.uc.edu/-cpd_online2). Dengan perencanaan dan refleksi pada pengalaman belajar guru dan/atau praktisi pendidikan akan mempercepat pengembangan

pengetahuan dan keterampilan guru serta kemajuan karir guru dan/atau praktisi pendidikan.



Gambar 1. Diagram kegiatan PKB

Dalam Kemendikbud (2010) dijelaskan bahwa PKB adalah bagian penting dari proses pengembangan keprofesionalan guru. PKB tidak terjadi secara ad-hoc tetapi dilakukan melalui pendekatan yang diawali dengan perencanaan untuk mencapai standar kompetensi profesi (khususnya bagi guru yang belum mencapai standar kompetensi sesuai dengan hasil penilaian kinerja, atau dengan kata lain berkinerja rendah), mempertahankan/menjaga dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan perolehan pengetahuan dan keterampilan baru. PKB dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan merupakan tanggung-jawab guru secara individu sesuai dengan masyarakat pembelajar, jadi sangat penting bagi guru yang berada di ujung paling depan pendidikan. Oleh karena itu, agar PKB dapat mendukung kebutuhan individu dan meningkatkan praktik-praktik keprofesionalan maka kegiatan PKB harus:

1. menjamin kedalaman pengetahuan terkait dengan materi ajar yang diampu;
2. menyajikan landasan yang kuat tentang metodologi pembelajaran (pedagogik) untuk mata pelajaran tertentu;
3. menyediakan pengetahuan yang lebih umum tentang proses pembelajaran dan sekolah sebagai institusi di samping pengetahuan terkait dengan materi ajar yang diampu dan metodologi pembelajaran (pedagogik) untuk mata pelajaran tertentu;
4. mengakar dan merefleksikan penelitian terbaik yang ada dalam bidang pendidikan;

5. berkontribusi terhadap pengukuran peningkatan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya;
6. membuat guru secara intelektual terhubung dengan ide-ide dan sumberdaya yang ada;
7. menyediakan waktu yang cukup, dukungan dan sumberdaya bagi guru agar mampu menguasai isi materi belajardan pedagogi serta mengintegrasikan dalam praktik-praktik pembelajaran sehari-hari;
8. didesain oleh perwakilan dari mereka-mereka yang akan berpartisipasi dalam kegiatan PKB bekerjasama dengan para ahli dalam bidangnya;
9. mencakup berbagai bentuk kegiatan termasuk beberapa kegiatan yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat itu.

2.1.2 Komponen PKB

Dalam konteks Indonesia, PKB adalah pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk mencapai standar kompetensi profesi dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesinya yang sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. PKB mencakup tiga hal; yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif (Kemendiknas, 2010).

Pengembangan diri adalah upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar mampu melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya dalam pembelajaran/pembimbingan termasuk pelaksanaan tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri terdiri dari diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru misalnya berupa lokakarya atau workshop.

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. Publikasi ilmiah mencakup 3 kelompok kegiatan, yaitu:

- 1) presentasi pada forum ilmiah; sebagai pemrasaran/nara sumber pada seminar, lokakarya ilmiah, koloqium atau diskusi ilmiah;

- 2) publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal.
- 3) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan/atau pedoman guru.

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi, dan seni. Karya inovatif ini mencakup:

- 1) penemuan teknologi tepat guna kategori kompleks dan/atau sederhana;
- 2) penemuan/peciptaan atau pengembangan karya seni kategori kompleks dan/atau sederhana;
- 3) pembuatan/pemodifikasian alat pelajaran/peraga/-praktikum kategori kompleks dan/ atau sederhana;
- 4) penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.

Secara singkat, gambar di bawah ini menggambarkan komponen PKB yang dapat diberikan angka kredit. Angka Kredit ini diperlukan untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru.



Gambar 2. Komponen PKB

2.2 Penulisan Karya Ilmiah

Karya Ilmiah (bahasa Inggris: scientific paper) adalah laporan tertulis yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim yang memaparkan hasil penelitian dengan memenuhi etika dan kaidah keilmuan (Suandi, 2008). Jenis-jenis karya ilmiah, antara lain

laporan penelitian, makalah seminar, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya.

Tujuan Karya Ilmiah

- Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
- Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa, guru dan dosen sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya atau setelah selesai melakukan penelitian bagi guru dan dosen.
- Karya ilmiah yang telah ditulis itu diharapkan menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan kampus dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.
- Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa, guru dan dosen dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari jurusannya.
- Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.

Manfaat penyusunan karya ilmiah bagi penulis adalah berikut:

- Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif;
- Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber;
- Mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan;
- Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis;
- Memperoleh kepuasan intelektual;
- Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan;

- Sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya

2.3 Model Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Di dalam pengajaran menulis, dikenal sejumlah pendekatan. Satu pendekatan yang terbukti memudahkan siswa dalam belajar menulis adalah pendekatan proses (Sutama, dkk. 1998 dalam Suandi, 2008). Pendekatan proses memiliki asumsi bahwa sebuah tulisan tidak dihasilkan dengan sekali menulis langsung jadi, tetapi dihasilkan melalui suatu proses kognitif yang kompleks (Hull, 1989), dan terdiri atas beberapa tahap, yaitu: penentuan topik tulisan, penggalian materi tulisan, penulisan draf awal, revisi draf awal, dan penulisan draf akhir.

Akhadiah, dkk. (1988) mengatakan bahwa kegiatan menulis itu merupakan suatu proses. Artinya kegiatan menulis itu dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi. Tahap prapenulisan merupakan tahap perencanaan atau persiapan yang pada dasarnya meliputi menentukan topik atau masalah tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, dan menyusun kerangka karangan. Tahap penulisan pada intinya berupa pengembangan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan membahas setiap ide pokok yang ada pada kerangka karangan. Selanjutnya, revisi tidak hanya dilakukan terhadap aspek isi dan sistematika tulisan, tetapi juga gramatika dan ejaan. Revisi tidak hanya dilakukan oleh penulis/siswa terhadap tulisannya sendiri, tetapi juga dapat dilakukan oleh guru dan siswa yang lain.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai sebuah proses, menulis terdiri atas beberapa langkah/tahap. Pada garis besarnya tahapan-tahapan itu meliputi tahap persiapan atau tahap prapenulisan, tahap penulisan draf awal, tahap revisi, dan tahap penulisan draf akhir. Dalam kaitannya dengan kegiatan menulis artikel ilmiah tentu tahapan-tahapan tersebut juga dapat dilalui oleh guru. Pada tahap persiapan atau tahap prapenulisan, guru berusaha memburu topik tulisan yang layak untuk diangkat sebagai karya ilmiah, atau guru menuangkan tulisannya yang berupa penelitian-penelitian tindakan kelas yang dilakukannya sehari-hari di sekolah. Berdasarkan topik itu, guru mencoba menyusun kerangka karangan. Pada tahap penulisan draf awal, guru berusaha mengembangkan kerangka karangan yang telah disusunnya menjadi sebuah artikel. Pada tahap revisi, guru melakukan perbaikan terhadap karangannya baik dari segi isi, sistematika, maupun dari segi bahasa. Pada tahap penulisan draf akhir, guru menyusun kembali karangannya berdasarkan revisi tadi. Dengan demikian model /metode pelatihan yang akan dilakukan pada penelitian ini yang berupa teori dan praktek langsung bisa

menjadikan guru mengetahui filosofi, teori, dan praktek penulisan karya ilmiah., menguasai Metodologi dan Desain Penelitian, Penelitian Tindakan Kelas, dan penelitian lainnya, menguasai cara praktis dan kiat Sukses penulisan karya ilmiah, mengetahui kiat-kiat supaya artikel ilmiah yang ditulis oleh guru bisa dimuat di jurnal-jurnal nasional atau bahkan internasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap guru-guru yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Pasundan. Berdasarkan karakteristik permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini akan dilaksanakan dengan rancangan penelitian dan pengembangan pendidikan (Educational Research and Development/R & D), dengan metode kuasi eksperimen.

Gall et al. (2003) memandang Educational R & D sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk dalam bidang pendidikan. Menurut Sugiyono (2012) produk yang dihasilkan melalui Educational R & D diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan. Penelitian yang diusulkan ini dirancang untuk menghasilkan produk berupa model pelatihan dalam bentuk pedoman pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru berbasis teknologi.

Langkah-langkah penelitian dirancang menggunakan model penelitian dan pengembangan pendidikan Dick and Carey yang diadaptasi Gall et al. (2003). Model penelitian ini mencakup 10 langkah, yaitu 1) Assesmen kebutuhan guna menentukan tujuan penelitian, 2) Analisis kebutuhan guru dalam pemenuhan tuntutan PKB, 3) Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan guru, 4) Merancang instrumen assesmen, 5) Merancang strategi pelatihan, 6) Merancang dan memilih perangkat pelatihan, 7) Merancang instrumen evaluasi, 8) Validasi instrumen dan model pelatihan, 9) Uji coba model pelatihan di kalangan terbatas, 10) Refleksi hasil uji coba model pelatihan, 11) Implementasi model pelatihan, dan 12) Refleksi seluruh tahapan kegiatan penelitian.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam empat tahap besar, yaitu tahap Studi Pendahuluan, Perencanaan, Pengembangan dan Diseminasi.

Tahap I Studi Pendahuluan

1. Assesmen kebutuhan guna menentukan tujuan penelitian baik untuk program pelatihan maupun produk yang akan dihasilkan
 - a. Studi literatur menyangkut konsep-konsep dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan model Pelatihan penulisan karya

- b. Studi lapangan khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan calon subjek dan lokasi penelitian, serta daya dukungnya.
2. Analisis kebutuhan guru, khususnya kegiatan yang mencakup salah satu komponen PKB yaitu publikasi karya ilmiah guna mengidentifikasi keterampilan, prosedur, serta penguasaan guru dalam penulisan karya ilmiah.
3. Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah.

Tahap II Perencanaan

4. Merancang instrumen-instrumen assessmen
5. Merancang strategi pelatihan penulisan karya ilmiah guna membantu guru dalam usahanya mencapai guru yang profesional
6. Merancang dan memilih perangkat pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi guru dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini termasuk rancangan pedoman menulis artikel ilmiah.
7. Merancang instrumen evaluasi formatif untuk dipergunakan pada setiap langkah penelitian, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Tahap III Pengembangan

8. Melaksanakan validasi instrumen dan perangkat-perangkat pembelajaran, melalui penilaian pakar (expert judgement)
9. Melakukan uji coba model di kalangan terbatas yaitu pada guru-guru yang bernaung dibawah yayasan pendidikan Pasundan.
10. Melakukan refleksi terhadap uji coba model.

Tahap IV Diseminasi

11. Melakukan implementasi model pelatihan penulisan karya ilmiah pada guru-guru di luar Yayasan Pendidikan Pasundan bekerjasama dengan
12. Melakukan Refleksi terhadap semua tahapan kegiatan yang sudah dilakukan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami langkah-langkah penelitian yang dilakukan maka tahapan penelitian dan peta jalan penelitian (road map) dapat dilihat pada Tabel 1 dan bagan alir penelitian pada Gambar 3.

Tabel 1. Skema Langkah-langkah Penelitian

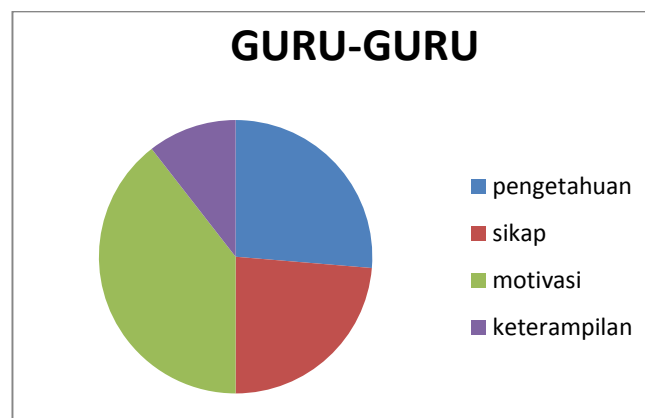
TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 1 (2014)		TAHUN 2 (2015)	TAHUN 3 (2016)
Penelitian yang sudah dilakukan	Penelitian yang sedang dilakukan	TAHAP I Studi Pendahuluan	TAHAP II Perencanaan	TAHAP III Pengembangan	TAHAP IV Diseminasi
Pengukuran kompetensi guru sebagai langkah awal dalam pembinaan profesionalisme melalui lesson study	Pelaksanaan Lesson study	<ol style="list-style-type: none"> Assesmen kebutuhan guna menentukan tujuan penelitian baik untuk program pelatihan maupun produk yang akan dihasilkan Studi literatur menyangkut konsep-konsep dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan model Pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis TI. Studi lapangan khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan calon subjek dan lokasi penelitian, serta daya dukungnya. Analisis kebutuhan guru, khususnya kegiatan yang mencakup salah satu komponen PKB yaitu publikasi karya ilmiah guna mengidentifikasi keterampilan, prosedur, serta penguasaan guru dalam penulisan karya ilmiah. Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah. 	<ol style="list-style-type: none"> Merancang instrumen-instrumen assesmen Merancang strategi pelatihan penulisan karya ilmiah guna membantu guru dalam usahanya mencapai guru yang profesional berbasis TI. Merancang dan memilih perangkat pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi guru dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini termasuk rancangan pedoman menulis artikel ilmiah berbasis TI. Merancang instrumen evaluasi formatif untuk dipergunakan pada setiap langkah penelitian, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkesinambungan 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan validasi instrumen dan perangkat-perangkat pelatihan, melalui penilaian pakar (expert judgement) Melakukan uji coba model di kalangan terbatas yaitu pada guru-guru yang bernaung dibawah yayasan pendidikan Pasundan. Melakukan refleksi terhadap uji coba model. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan implementasi model pelatihan penulisan karya ilmiah pada guru-guru di luar Yayasan Pendidikan Pasundan bekerjasama dengan Diknas Melakukan Refleksi terhadap semua tahapan kegiatan yang sudah dilakukan
		Revisi, aplikasi, assesmen formatif			
		Instrumen penilaian dan perangkat pelatihan, publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi yaitu Jurnal Ilmu Pendidikan		Model pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis TI .	Pedoman pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis TI .
		Teridentifikasinya kebutuhan guru dalam kemampuan menulis karya ilmiah berbasis TI dan dihasilkannya perangkat pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis TI .		Guru mampu membuat tulisan yang berupa artikel ilmiah berbasis TI .	Artikel ilmiah yang sudah dibuat targetnya bisa dimuat dalam jurnal nasional/internasional

BAB IV

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Jumlah peserta 44 orang yang mengembalikan kuesioner 42 orang
2. Terdiri dari guru-guru laki-laki 7 orang, perempuan 37 orang berbagai mata pelajaran di kota Bandung dan kotip Cimahi.
3. Hasil angket dihitung dengan % meliputi:
 - 3.1. Pengetahuan guru-guru tentang membuat karya ilmiah sebesar 20,7%
 - 3.2. Sikap guru-guru dalam menulis karya ilmiah sebesar 15,5%
 - 3.3. Motivasi guru-guru untuk membuat dan mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah sebesar 56%
 - 3.4. Keterampilan guru-guru dalam membuat karya ilmiah sebesar 7,8%

Hasil angket digambarkan seperti di bawah ini,



Gambar 1. Data awal guru-guru dalam penulisan karya ilmiah

Dari hasil di atas terlihat bahwa pengetahuan guru tentang membuat karya ilmiah masih di bawah rata-rata meskipun mereka tahu bahwa membuat karya ilmiah itu penting baik untuk menambah ilmu pengetahuan maupun untuk kenaikan pangkat/golongan, tetapi dirasakan untuk membuat karya ilmiah itu sulit. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah didapat diantaranya: malas mencari sumber pustaka, tidak ada waktu, kesulitan dalam menentukan judul, kesulitan dalam menentukan masalah, kesulitan dalam menentukan metode, kesulitan dalam membuat tujuan, kesulitan dalam membuat pendahuluan,

dan tidak ada akses internet. Selain hal tersebut, para guru sebetulnya telah atau pernah membuat karya ilmiah tetapi sulit untuk dipublikasikan baik dalam jurnal nasional maupun internasional.

Pada umumnya guru-guru belum pernah menulis modul atau diktat buku ajar, oleh karena itu dirasakan perlu adanya pelatihan menulis karya ilmiah ini.

Dari hasil pendataan awal didapatkan gambaran bagaimana karakteristik model pelatihan penulisan karya ilmiah yang dapat dipergunakan dalam upaya pembinaan dan peningkatan keprofesionalan guru yaitu kegiatan berupa pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan dan pembinaan keprofesionalan guru berkelanjutan.

Kegiatan yang akan direncanakan pada tahun ini ialah mencari penyebab pengetahuan, sikap dan keterampilan guru yang masih rendah dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiah, S; Arsjad, Maidar G; Ridwan, Sakura, H. 1998. Menulis I. Jakarta: Depdikbud
- Gall, Meredith. D., Joice P. Gall, Walter R. Borg. 2003. **Educational Research: an Introduction. 7th Ed.** Pearson Education, Inc. Boston, New York, San Francisco, Mexico City, Montreal, Toronto, Madris, Munich, Paris, Hongkong, Singapore, Toko, Cape Town, Sidney.
- Hull, Glynda Ann. 1989. **Research on Writing: Building a Cognitive and Social Understanding of Composing**, in Resnick, Lauren B. and Klopfer E. Toward the Thinking Curriculum: Current Cognitive Research: ASCD
- Ibnu, S. 2000. *“Penulisan Artikel Konseptual/ Nonpenelitian dan Artikel Hasil Penelitian”* dalam Huda, dkk. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). **Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB)**. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 2010
- Sampurno, Y.G. dan Siswanto, I. (2010). **Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Moyudan**, Sleman Yogyakarta. Fakultas Teknik Univ Ersitas Negeri Yogyakarta. Laporan Kegiatan PPM.
- Suandi, I.N. (2008). **Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebuah Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru)**. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA, Edisi Khusus TH. XXXXI Mei 2008
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Cet-5. Bandung: CV Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Justifikasi Anggaran Penelitian
2. Dukungan Sarana Dan Prasarana Penelitian
3. Susunan Organisasi Tim Peneliti Dan Pembagian Tugas
4. Biodata Ketua Dan Anggota
5. kuesioner dan rubrik penilaian
6. Surat Pernyataan Ketua Peneliti
7. Luaran:
 1. Sertifikat seminar
 2. Paanduan penulisan karya ilmiah
 3. artikel/makalah untuk jurnal
 4. Foto-foto pengambilan data

Lampiran 1.

JUSTIFIKASI ANGGARAN BIAYA PENELITIAN

Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Honor						
Honor	Honor /jam Rp	Waktu(jam/minggu)	Minggu /tahun	Honor per tahun (Rp)		
				Th I	-	-
Ketua	350.000	2	10	3.500.000	-	-
Anggota I	150.000	10	30	3.500.000	-	-
Anggota II	150.000	10	30	3.500.000	-	-
Asisten	70.000	10	30	2.100.000	-	-
Nara-sumber	150.000	6	12	900.000	-	-
Teknisi	50.000	4	12	600.000	-	-
Petugas lapangan	30.000	4	12	360.000	-	-
SUB TOTAL (Rp)				14.760.000	-	-

2. Peralatan						
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan	Peralatan Penunjang		
				Th I	Th II	Th III
Kamera foto	Dok	1 set	6.500.000	6.500.000	-	-
Handycam	Dok	1 set	5.000.000	5.000.000	-	-
Flash-disc	File	4 buah	100.000	300.000	-	-
Printer	Dok	1 set	1.000.000	1.000.000	-	-
Proyektor	Implementasi kegiatan pelatihan	2 set	5.000.000	-	-	-
Layar proyektor	Implementasi kegiatan pelatihan	2 set	1.000.000	-	-	-
Sewa ruangan untuk pelatihan	Implementasi kegiatan pelatihan	1 ruangan	5.000.000	-	-	-
Sewa Peralatan lain untuk pelatihan	Implementasi kegiatan pelatihan			-	-	-
SUB TOTAL (Rp)				12.800.000	-	-

3. Bahan Habis Pakai						
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	satuan	Biaya per tahun (Rp)		
				Th I	Th II	Th III
HVS		4 rim	35.000	140.000	-	-
Kertas buram		3 rim	25.000	75.000	-	-
Tinta printer		3 set	100.000	300.000	-	-
CD		2 set	100.000	200.000	-	-
Folder		3 set	50.000	150.000	-	-
Pulpen		5 dus	40.000	200.000	-	-
Pensil		2 dus	35.000	70.000	-	-
ATK lainnya		10 dus	50.000	500.000	-	-
Foto copy bahan		1000 lembar	200	200.000	-	-
penjilidan		10 eksemplar	30.000	300.000	-	-
Konsumsi Peserta, nara-sumber dan panitia	Snack (pagi & sore)	100 kotak	10.000	1.000.000	-	-
	Makan siang	100 kotak	25.000	2.500.000	-	-
SUB TOTAL (Rp)				3.750.000	-	-

4. Perjalanan						
Material	Justifikasi anggaran	Kuantitas	Satuan	Honor per tahun (Rp)		
				Th I	Th II	Th III
Perjalanan lokal	Survai lokasi /implementasi kegiatan	5 orang	500.000	2.500.000	-	-
Perjalanan ke 9 sekolah yang gurunya disertifikasi di LPTK UNPAS	Survai lokasi /implementasi kegiatan	5 orang x 9 sekolah	300.000 x 9 sekolah		-	-
SUB TOTAL (Rp)				2.500.000	-	-

5. Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi anggaran	Kuantitas	Satuan	Honor per tahun (Rp)		
				Th I	Th II	Th III
Lokakarya/seminar	Pengayaan	2 orang	1.000.000	2.000.000	-	-
Dokumentasi	Dok	1 set	500.000	500.000	-	-
Validasi ahli	Validitas	3 orang	2.500.000	7.500.000	-	-

	instrumen					
Pengandaan Laporan akhir	FC dan penjilidan	1000 Lb/ 10 eks	25.000	250.000	-	-
Pengandaan rubrik penilaian	Perbanyakan	750 lembar	200	150.000	-	-
Pengandaan format penilaian	Perbanyakan	450 lembar	200	90.000	-	-
Publikasi	Seminar nasional	3 orang	400.000	1.200.000	-	-
Perjalanan dinas	Seminar nasional	1 orang	1.500.000	1.500.000	-	-
Insentif pemakalah	Seminar nasional	1 Orang	1.000.000	1.000.000	-	-
Pengajuan untuk jurnal nasional terakreditasi	Proseding	3 orang	750.000	750.000		
Insentif pemakalah	Proseding	1 orang	750.000	2.250.000		
Pajak-pajak	Ppn dan pph			641.250	-	-
Insentif pembuatan laporan	Laporan akhir hibah tahun ke 1	3 orang	900.000	2.700.000		
Adm puslit		2 orang	500.000	1.000.000	-	-
SUB TOTAL (Rp)				13.490.000		
Total biaya yang sudah digunakan				47.490.000	-	-

Lampiran 2.

DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

Kategori	Jenis	Keberadaan		
		Ada (%)	Tidak Ada (%)	Pengadaan
Peralatan	Kamera foto		100	Beli
	Handycam		100	Beli
	Flash-disc	70	30	
	Printer	30	70	Beli
	Proyektor		100	Beli
	Layar proyektor		100	Beli
	Ruangan	50	30	Sewa
	Kursi meja	50	30	Sewa
Bahan Habis Pakai	Kertas		100	Beli
	Tinta printer		100	Beli
	CD		100	Beli
	Folder		100	Beli
	Ballpen		100	Beli
	Pensil		100	Beli
	ATK lainnya		100	Beli
	Foto copy bahan		100	Beli
	Penjilidan		100	Beli
Transportasi Lokal	Kendaraan Pribadi	30	70	Sewa
	Kendaraan Umum			Ongkos menumpang
Transportasi Luar Kota	Kendaraan Pribadi	30	70	Sewa
	Bis			Ongkos menumpang
	Pesawat Terbang			Ongkos menumpang

Lampiran 3:**Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas**

No.	Nama	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu Jam/Minggu	Uraian Tugas
1	Dr. Mia Nurkanti, M. Kes.	FKIP Unpas	Pendidikan Biologi	15 j ob	Selaku Ketua Tim: <ul style="list-style-type: none">• Menentukan topik dan arah penelitian• Merancang kegiatan penelitian• Mengkoordinir pelaksanaan penelitian• Melaksanakan ketentuan birokrasi• Melaksanakan proses penelitian
2	Mimi Halimah, S.Pd., M.Si.	FKIP Unpas	Pendidikan Biologi	10 j ob	Selaku Bendahara merangkap Anggota: <ul style="list-style-type: none">• Membantu memegang dan mengendalikan pendanaan• Turut menentukan topik dan arah penelitian• Melaksanakan proses penelitian
3	Nia Nurdiani, M.Si.	FKIP Unpas	Pendidikan Biologi	10 j ob	Selaku Anggota: <ul style="list-style-type: none">• Turut menentukan topik dan arah penelitian• Melaksanakan proses penelitian

Lampiran 4.

BIODATA KETUA PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Mia Nurkanti, M.Kes.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor kepala/Pembina tk 1
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196101181986012001
5	NIDN	0018016102
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 18 Januari 1961
7	E-mail	Mee.nkanti@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	085721399050
9	Alamat Kantor	Jl. Taman sari no 6-8 Bandung
10	Nomor Telepon/Faks Kantor	02224205317
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= > 100 orang; S-2= - orang; S-3= - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	Mikrobiologi
		Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia
		Bioteknologi
		Embriologi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Bandung	Universitas Padjadjaran	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Mikrobiologi Kedokteran Dasar	Pendidikan IPA
Tahun Masuk – Lulus	1979 - 1983	1991 - 1995	2007-2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perbedaan tingkat perabaan pada tunanetra	Pemeriksaan Makanan Jajanan dan Minuman Anak SD Di Kecamatan Cibeunying Kidul	Pengembangan Program Pembelajaran IPA Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Siswa SMALB Tunarungu
Nama Pembimbing/Promotor	1.Drs. Soendjoyo, M.Sc. 2.Dra. Sri Redjeki, M.Pd.	1.Prof.Dr.dr. Imam Supardi, M.Kes. 2.dr. Toto, M.Kes 3.dra. Atin, M.Kes	1.Prof.Dr.Nuryani Y. Rustaman, M.Pd. 2. Dr. Zaenal Alimin M.Ed. 3. Prof.Dr. Suroso Adi Yudianto, M.Pd.

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2009	Pengembangan Program Pembelajaran IPA Biologi Melalui Media "MIVI" Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SLB-Tunarungu	Dikti (Hibah Doktor)	33,3
2	2009	Pengembangan Program Pembelajaran IPA Biologi Melalui Media "MIVI" Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Sikap Ilmiah Siswa SLB-Tunarungu	Fakultas	2
3	2010	Pengembangan Program Pembelajaran MIVI IPA Biologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa Di SMALB-Tunarungu	Bpps	-
4	2011	Perbandingan Kompetensi Guru Ipa Di SMALB Dan Di SMK Bpp Pada Pembelajaran Biologi Mivi	Fakultas	2
5	2011	Hubunagn antara pengetahuan mikrobiologi dengan karakter hidup	Fakultas	2

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pengembangan Program Pembelajaran IPA Biologi Melalui Media "MIVI" Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SLB-Tunarungu	Jurnal Pendidikan IPA,	Volume hal 65 2010
2	Keefektifan Program Pembelajaran IPA Biologi MIVI sebagai Upaya Meningkatkan Salah satu Kompetensi Guru di Sekolah Menengah kejuruan (SMK)	Biosfer	Vol III Nomor 2, hal 146-153 2011

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama pertemuan Ilmiah/seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Internasional Kerjasama Universitas Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia dengan University Kebangsaan Malaysia	Penggunaan Multimedia Interactive Visual Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Atas	30 Januari/2013, Jakarta
2	Seminar pendidikan Nasional Pasca Unesa	Perbandingan Kompetensi Guru IPA SMA dan SMK Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Sikap Ilmiah Siswa	13Desember/2012, Surabaya
3	Isu-Isu Terkini Pendidikan Khas Malaysia Dan Pendidikan Kebutuhan Khusus Indonesia	Perbandingan Kompetensi Guru Ipa Di SMALB-B Dan di SMK BPP Pada Pembelajaran Biologi MIVI	28 Januari 2012, UKM Selangor Malaysia
4	Jurnal Biosfer FKIP Unpas Vol 1 tahun 2011	Pemanfaatan Monopoli Sebagai Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Sikap Ilmiah Siswa	Januari 2012
5	Seminar Nasional Asement Otentik dalam implementasi pembelajaran aktif dan kreatif	Penggunaan LKSdalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa SMALB-Tunarungu	29 Januari/2011
6	Seminar nasional PAUD	Monopoli Sebagai Salah Satu Permainan Edukasidalam Upaya Mewujudkanpendidikan Berkarakterpada Siswa Tunarungu	Nopember/2010
7	Prosiding Ppkn	Proseding Seminar Aktualisasi Pendidikan Karakter Bangsa	15 Nopember/2010
8	Proceedings Kebutuhan Khusus	Programmed MIVI to improved result ability learns science Biology at student special needs	Nopember 2010
10	The 4 nd Internasional Seminar On Science Education proceeding	In service training study program "MIVI" for science teacher to improve result study at special needs	30 Oktober 2010

11	Seminar Nasional FKIP Universitas Lampung	Pembekalan pembelajaran IPA Biologi melalui media MIVI untuk meningkatkan kompetensi guru	8-9 Desember 2010
12	Seminar Seminar Nasional FPMIPA Universitas Negeri Jogjakarta	Program Pembelajaran IPA Melalui Media MIVI Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa SLB-Tunarungu	Juli/2009

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pengantar mikrobiologi	2009		FKIP
2.	Panduan Praktikum mikrobiologi	2009		FKIP
3.	Pengantar Bioteknologi	2010		FKIP
4.	Pengantar Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia	2010		Prisma

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing.

Bandung, 10 April 2013
Pengusul,

Dr. Mia Nurkanti. M.Kes
NIP. 196101181986012001

BIODATA ANGGOTA 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mimi Halimah., S.Pd., M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	15110533
5	NIDN	9904004307
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cianjur/06 Oktober 1978
7	E-mail	Mimi_iding@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	08122348563
9	Alamat Kantor	Jl. Taman Sari no. 6-8 Bandung
10	Nomor Telepon/Faks Kantor	0224205317
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Praktikum Mikrobiologi 2. Praktikum Genetika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pasundan Bandung	Institut Teknologi Bnadung (ITB)	
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Bioteknologi	
Tahun Masuk – Lulus	1998 - 2003	2006 - 2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Efektivitas Racun Laba-laba Niphella sp terhadap larva Instar III Helicoverpa armigera Hubner	Optimasi Medium Pertumbuhan Schizophyllum Commune Untuk Meningkatkan Kadar Beta-Glukan Dengan Fermentasi Bawah Permukaan	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Otang Hidayat., M.Pd. 2. Drs. Ahmad Mulyadi., M.Pd.	Dr. Pingkan Aditiawati	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2010	Pengembangan Model Praktikum Fisiologi Hewan Dengan Metode Mini-Riset Sebagai Aktivitas Sains Terintegrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa	LEMLIT UNPAS	2
2	2011	Hubungan Antara Pengetahuan Mikrobiologi dengan Karakter Hidup Sehat	LEMLIT UNPAS	2

3	2012	Peningkatan dan Pembinaan Keprofesionalan Guru Bersertifikat Pendidik Melalui Lesson Study pada satuan Pendidikan Dasar Yayasan Pendidikan Pasundan di Kota Cimahi	Hibah Bersaing DIKTI	40
4	2013	Peningkatan dan Pembinaan Keprofesionalan Guru Bersertifikat Pendidik Melalui Lesson Study pada satuan Pendidikan Dasar Yayasan Pendidikan Pasundan di Kota Cimahi (Lanjutan)	Hibah Bersaing DIKTI	40
5	2013	Perbandingan Teknologi LEISA dan Konvensional terhadap Penurunan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i>)	KKP3N Hibah Penelitian Litbang Pertanian	110,510

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2006	Sosialisasi Cara Pembuatan Bioplastik sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Guru-Guru SMP dan SMA YPI Bandung. Pengabdian Masyarakat tahun	LEMLIT UNPAS	2

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Isyarat Sentuhan Antena Semut <i>Dolichoderus</i> terhadap ephid embun madu	Biosfera	Volume Nomor 2010
2	Identifikasi dan karakterisasi jamur Entomopathogen yang Berasosiasi dengan <i>Spodoptera litura</i>	Bionatura	Volume Nomor 2011
3	Optimasi jenis sumber karbon pada medium pertumbuhan <i>Schizophyllum commune</i> untuk meningkatkan kadar beta glukukan dengan fermentasi bawah permukaan	Biosfer	Volume 3, Nomor 2 Tahun 2011
4	Uji Toksisitas Ekstrak Akar Tuba (<i>Deris eliptica</i> Benth) Terhadap Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Linn	Biosfer	Volume 4, Nomor 1 Tahun 2012

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pengantar Mikrobiologi	2008	87	Prodi Biologi FKIP UNPAS Bandung

2	Penuntun Praktikum Mikrobiologi	2009	78	Prodi Biologi FKIP UNPAS Bandung
3	Pengantar Bioteknologi	2010	77	Prodi Biologi FKIP UNPAS Bandung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing

Bandung, 10 April 2013
Pengusul,

MIMI HALIMAH, S.Pd., M.Si.
NIPY : 15110533

BIODATA ANGGOTA 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	NIA NURDIANI, M. Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli Madya
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	NIPYPT Pasundan 151 103 44
5	NIDN	9900008739
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 28 Maret 1961
7	E-mail	niapriarti@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081809807942
9	Alamat Kantor	Jl. Tamansari 6 – 8, Bandung
10	Nomor Telepon/Faks Kantor	022 4205317 / 022 4263982
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1= orang; S-2= orang; S-3= orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Biokimia
		2. PKK
		3. Embriologi
		4. Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Kedokteran Hewan	Biologi	
Tahun Masuk – Lulus	1979 - 1984	1989 – 1994	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Produksi Semen Beku di Balai Inseminasi Buatan Lembang	Hubungan Pola Hormonal dan Beberapa Nilai Hematologis dengan Pola Tingkahlaku Reproduksi Ayam Hutan Hijau (<i>Gallus varius</i>) di dalam Kandang Pemeliharaan	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Mozes R. Toelihere, M.Sc.	1. Prof. Dr. Reviany Widjakusuma, M.Sc. 2. Prof. Dr. Sri Hartini Sykar, M.Sc. 3. Prof. Dr. Ali Kodra, M.Sc.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2012	Perubahan Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa Calon Guru Biologi Peserta Kuliah Embriologi Melalui Praktek Pembuatan Model Media Berbahan Clay	Pribadi	
2	2012	Peningkatan dan Pembinaan Keprofesionalan Guru Bersertifikat Pendidik Melalui Lesson Study Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Yayasan Pendidikan Pasundan (Tahun Pertama)	DP2M Dikti	40

3	2013	Peningkatan dan Pembinaan Keprofesionalan Guru Bersertifikat Pendidik Melalui Lesson Study Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Yayasan Pendidikan Pasundan (Tahun Kedua)	DP2M Dikti	40
---	------	---	------------	----

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2010	Bududaya Ayam Kampung (Gallus domestikus) Secara Intensif di Kecamatan Cimalaka, Sumedang	FKIP Unpas	2
2	2010	Bimbingan Kuliah Praktik Bermasyarakat Mahasiswa FKIP Unpas di Kabupaten Sumedang	FKIP Unpas	
3	2010	Pendidikan dan Latihan Profesionalisme Guru	FKIP Unpas	
4	2011	Pendidikan dan Latihan Profesionalisme Guru	FKIP Unpas	
5	2012	Pendidikan dan Latihan Profesionalisme Guru	FKIP Unpas	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing.

Bandung, 10 April 2013
Pengusul,

NIA NURDIANI, M.Si.
NIPY: 15110344

Nama:	Mengajar mata pelajaran:
NIP:	Kelas:
Guru sekolah:	Jenis kelamin:L/P
Pendidikan terakhir	Program studi:.....

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah kuesioner ini berdasarkan pendapat pribadi anda dengan sejujurnya
2. Berikan tanda centang pada tempat yang disediakan

Pertanyaan	Ya	Tidak
Pengetahuan		
1. Membuat karya ilmiah itu penting		
2. Membuat karya ilmiah itu sulit		
3. Karya ilmiah itu harus dipublikasikan		
4. Karya ilmiah bisa berupa PTK		
Pengalaman		
5. Bapak/ibu membuat karya ilmiah, berbentuk makalah		
6. Bapak/ibu mencari informasi dari perpustakaan		
7. Bapak/ibu mencari informasi dari skripsi orang lain		
8. Bapak/ibu mencari informasi dari internet		
Sikap		
9. Karya ilmiah yang bapak/ibu buat dipublikasikan di jurnal		
10. Karya ilmiah yang bapak/ibu buat dipublikasikan di majalah		
11. Karya ilmiah yang bapak/ibu buat dipublikasikan di surat kabar		
12. Apakah bapak/ibu merasa senang membuat karya ilmiah		
12. Bapak/ibu ikut dalam seminar sebagai peserta		
13. Bapak/ibu ikut dalam seminar sebagai pemakalah		
Motivasi		
14. Berminat mengikuti pelatihan pembuatan karya ilmiah		
15. Berminat membuat karya ilmiah yang baik		
16. Berminat membuat karya ilmiah walaupun sulit		
17. Merasa senang membuat karya ilmiah		
18. Merasa kesulitan dalam menentukan judul		
19. Merasa kesulitan dalam menentukan masalah		
20. Merasa kesulitan dalam membuat pendahuluan		
21. Merasa kesulitan dalam membuat tujuan penelitian		
22. Merasa kesulitan dalam menentukan metode		
23. Merasa kesulitan dalam menentukan instrument		
24. Merasa kesulitan dalam membuat proposal		
25. Merasa kesulitan dalam membuat proposal		

Terimakasih atas kesediaanya mengisi kuesioner ini

RANCANGAN INSTRUMEN RUBRIK PENILAIAN

1. Format penilaian

Nama:	Mengajar mata pelajaran:
NIP:	Kelas:
Guru sekolah:	Jenis kelamin:L/P
Pendidikan terakhir	Program studi:.....
Pangkat/Golongan	TMT pangkat/golongan:.....(.....tahun)

Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Terdapat judul yang menarik dan terbaru		
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah (alasan dan peneliti mau melakukan apa)		
B. Identifikasi Masalah (daftar hal-hal yang berkenaan dengan masalah yang akan dilakukan)		
C. Pembatasan Masalah Dan Rumusan Masalah (berupa kalimat tanya)		
D. Tujuan Penelitian		
A. Manfaat Hasil Penelitian (alasan dan peneliti mau melakukan apa)		
BAB II. Kajian pustaka (berasal dari sumber acuan, min 5 sumber, menjelaskan teori dan hasil penelitian yang relevan)		
BAB III. Metodologi penelitian		
A. Objek penelitian (titik fokus)		
B. Subjek penelitian (sekolah, kelas, siswa)		
C. Metode pengumpulan data (min 2 metode)		
D. Metode analisis data (kuantitatif, kualitatif)		
BAB IV. Hasil dan pembahasan (menunjukkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelaahan yang lebih luas)		
A. Gambaran dinamis saat penelitian berlangsung/penjelasan situasi		
B. Uraian penelitian secara umum dan keseluruhan penjelasan berdasarkan penelitian orang lain)		
C. Proses menganalisis data (langkah analisis kuantitatif – kualitatif)		
D. Pembahasan dan pengambilan keputusan		
BAB V. Perumusan kesimpulan harus menjawab rumusan masalah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti Saran harus spesifik dan dibuat dengan titik tolak pada Kesimpulan		
Daftar Pustaka (sesuai kaidah)		
Lampiran (instrumen yang dan hal lain yang mendukung/memperjelas hasil penelitian/Foto kegiatan,RPP,Nilai)		

2. Format validasi penilaian

No	Kriteria penilaian	Bobot(%)	Skor	Nilai
1	Judul (maksimal 12 kata)	15		
2	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Latar belakang- Rumusan masalah- Hipotesis	25		
3	Kajian teori	15		
4	Metodologi	15		
5	Hasil dan pembahasan	20		
6	Kesimpulan dan saran	10		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor : (10 = Buruk; 20 = Sangat kurang; 40 = Kurang; 60 = Cukup; 80 = Baik; 100 = Sangat baik);

Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan

(Nama Lengkap)



UNIVERSITAS PASUNDAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi PPKN Terakreditasi B SK BAN PT No. 016/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Terakreditasi B SK BAN PT No. 007/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2006
Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Terakreditasi A SK BAN PT No. 015/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009
Program Studi Pendidikan Biologi Terakreditasi A SK BAN PT No. 008/BAN-PT/Ak-XII/S1/V/2009
Program Studi Pendidikan Matematika Terakreditasi B SK BAN PT No. 002/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
Program Studi PGSD Terakreditasi C SK BAN PT No. 001/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN / PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mia Nurkanti, M.Kes.

NIDN : 0018016102

Pangkat / Golongan : Penata Tk 1/IVA

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM UPAYA PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU BERKELANJUTAN

yang diusulkan dalam skema Penelitian Hibah Bersaing untuk tahun anggaran 2014-2016
bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 15 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Pasundan

Yang menyatakan,


Dr. H. Yaya Mulyana A., A, M.Si
NIPY.15110156


Dr. Mia Nurkanti, M.Kes.
NIP. 196101181986012001

Makalah

**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PENULISAN KARYA
ILMIAH**

**Oleh:
Mia Nurkanti
Mimi Halimah
Nia Nurdiani**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
2014**

ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN PROFESIONALISME BERKELANJUTAN

Mia Nurkanti¹⁾, Mimi Halimah²⁾, Nia Nurdiani³
^{1,2,3)}program studi pendidikan biologi Universitas Pasundan
Jalan Tamansari no 6-8 40116 Bandung

e-mail:mee.nkanti@yahoo.com¹⁾, mimi_iding@yahoo.com²⁾, niapriati@yahoo.com³

Abstrak

Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki guru sebagai gambaran profesionalismenya. Melalui kegiatan menulis karya ilmiah, guru dapat dilatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis. Di samping itu, karya tulis ilmiah dapat menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan kampus dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya. Dengan demikian, melalui kegiatan penulisan karya ilmiah guru tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan. Pada kenyataannya, keterampilan penulisan karya ilmiah masih sangat langka dimiliki guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru akan teknik penulisan karya ilmiah yang mencakup tata cara, aturan, prosedur serta hal-hal pendukung lainnya. Dalam upaya pemecahan masalah ini, tim peneliti mengajukan sebuah solusi berupa pengembangan model pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru dengan harapan kelak para guru memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah serta dapat mengelola jurnal ilmiah secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah. Metode yang digunakan secara deskriptif dengan alat pengumpul data berupa instrumen kuesioner. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh data jumlah guru yang diberi kuesioner sebanyak 44 orang yang mengembalikan kuesioner 42 orang, terdiri dari guru-guru laki-laki 7 orang, perempuan 37 orang dari berbagai mata pelajaran di SMP kota Bandung dan kotip Cimahi. Data dianalisis dengan persentase (%) meliputi: pengetahuan guru-guru tentang membuat karya ilmiah sebesar 20,7%, sikap guru-guru dalam menulis karya ilmiah sebesar 15,5%, motivasi guru-guru untuk membuat dan mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah sebesar 56%, serta keterampilan guru-guru dalam membuat karya ilmiah sebesar 7,8%.

Kata kunci : guru, pelatihan, karya ilmiah, profesionalisme, Research and Development

ANALYSIS OF TEACHER TROUBLE IN WRITING SCIENTIFIC WORKS AS A
CONTINUOUS EFFORT GUIDANCE PROFESSIONALISM

Mia Nurkanti¹), Mimi Halimah²), Nia Nurdiani³

^{1,2,3}) University biology education courses Pasundan

Jl. Tamansari no 6-8 40116 Bandung

e-mail: mee.nkanti@yahoo.com¹), mimi_iding@yahoo.com²), niapriati @ yahoo.com³

Abstract

Write scientific papers skills is one of the components that must be held by teachers as an illustration professionalism. Through writing scientific papers, trained teachers can express ideas or research results in scientific writing systematic and methodological. In addition, scientific papers can be a vehicle for the transformation of knowledge between the school and the campus community, or people who are interested in reading it. Thus, through the activities of the teacher writing scientific papers not only be consumers of knowledge, but also capable of being a producer (manufacturer) thinking and writing in the field of science. In fact, scientific writing skills are still very rare owned by a teacher. This is caused by a lack of technical knowledge of the teacher will be writing scientific papers which include ordinances, rules, procedures and other supporting stuff. In an effort to solving this problem, the researchers propose a solution in the form of the development of scientific writing training model for teachers in the hope of future teachers have the ability to write scientific articles and scientific journals can manage independently. The purpose of this study was to obtain data on the factors that cause difficulties teachers in writing scientific papers. The method used is descriptive with data collection tool in the form of a questionnaire instrument. Based on preliminary studies obtained data on the number of teachers who were given questionnaires were 44 people who returned a questionnaire of 42 people, consisting of teachers 7 men, 37 women of various subjects in junior and kotip Cimahi Bandung. Data were analyzed by percentage (%) include: knowledge of teachers about making scientific work of 20.7%, the attitude of the teachers in the writing of scientific papers was 15.5%, the motivation of teachers to create and write scientific papers training by 56% , as well as the skills of teachers in making scientific work of 7.8%.

Keywords: teacher, training, scientific work, professionalism, Research and Development

I. Pendahuluan

Tidak bisa ditawar lagi, pendidikan merupakan suatu hal mutlak yang bisa meningkatkan sumber daya manusia Indonesia menjadi lebih baik, lebih bermartabat, lebih bisa bersaing baik secara nasional maupun internasional, dan yang lebih penting adalah bisa menghantarkan bangsa ini kepada tujuan utama, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4. Upaya pencapaian tujuan ini merupakan tanggung jawab pemerintah dan seluruh elemen masyarakat termasuk guru dan akademisi.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu pendidikan, sehingga usaha peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari usaha peningkatan mutu guru. Oleh karena itu keberadaan guru yang profesional sangatlah penting. Salah satu aspek keprofesionalan guru adalah kompetensi guru. Pada dasarnya, kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Permendiknas No. 16 Tahun 2007, memuat standar kompetensi guru, yang dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk membantu guru meningkatkan keprofesionalannya. Salah satunya adalah dengan mengeluarkan kebijakan sertifikasi guru dan menyusun suatu standar pendidikan nasional. Dasar hukum kebijakan tersebut di antaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru; Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru; dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan.

Upaya-upaya yang berkenaan dengan keprofesionalan guru tidak dapat berhenti hanya sampai perolehan sertifikat pendidik profesional. Selayaknya keprofesionalan guru harus senantiasa dipelihara dan ditingkatkan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan melalui Program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Program ini diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya itu.

PKB merupakan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk mencapai standar kompetensi profesi dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesinya yang sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional. PKB mencakup tiga hal, yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru sebagaimana dikemukakan di atas, diperlukan suatu solusi yang dapat membantu para guru dalam melaksanakan salah satu komponen PKB, yaitu publikasi ilmiah. Selain itu, diperlukan pula solusi yang dapat membantu pemerintah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru berkelanjutan. Solusi yang ditawarkan berupa pengembangan model pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru dengan harapan kelak para guru memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah serta dapat mengelola jurnal ilmiah secara mandiri.

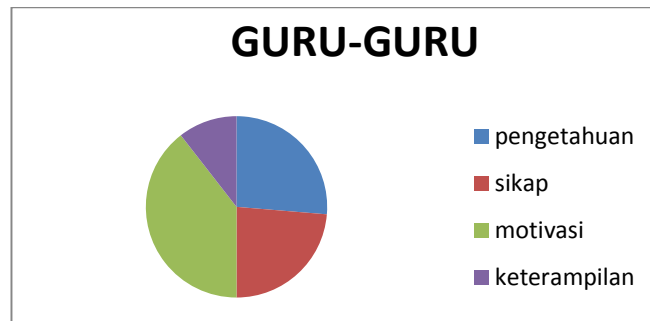
Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah.
2. Memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.

II. Pembahasan

Hasil pengumpulan data diperoleh jumlah guru yang diberi kuesioner sebanyak 44 orang yang mengembalikan kuesioner 42 orang, terdiri dari guru-guru laki-laki 7 orang, perempuan 37 orang berbagai mata pelajaran di SMP kota Bandung dan kotip Cimahi. Data dianalisis dengan persentase (%) meliputi: pengetahuan guru-guru tentang membuat karya ilmiah sebesar 20,7%, sikap guru-guru dalam menulis karya ilmiah sebesar 15,5%, motivasi guru-guru untuk membuat dan mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah sebesar 56%, serta keterampilan guru-guru dalam membuat karya ilmiah sebesar 7,8%.

Data awal guru-guru dalam penulisan karya ilmiah, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Data awal guru-guru

Pengetahuan dan sikap guru tentang pembuatan karya ilmiah terlihat masih rendah (20,7%) dan (15,%) belum terungkap dalam penelitian ini, juga keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah belum terungkap karena data masih dalam proses pengumpulan. Hanya dapat diungkapkan bahwa faktor-faktor kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah ini didapat diantaranya: malas mencari sumber pustaka, tidak ada waktu, kesulitan dalam menentukan judul, kesulitan dalam menentukan masalah, kesulitan dalam menentukan metode, kesulitan dalam membuat tujuan, kesulitan dalam membuat pendahuluan, dan tidak ada akses internet.

Dari hasil pendataan awal didapatkan gambaran bagaimana karakteristik model pelatihan penulisan karya ilmiah yang dapat dipergunakan dalam upaya pembinaan dan peningkatan keprofesionalan guru yaitu kegiatan berupa pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan dan pembinaan keprofesionalan guru berkelanjutan. Kegiatan yang akan direncanakan pada tahun ini ialah mencari penyebab pengetahuan, sikap dan keterampilan guru yang masih rendah dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

III. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan data awal diperoleh pengetahuan guru-guru tentang membuat karya ilmiah sebesar 20,7%, sikap guru-guru dalam menulis karya ilmiah sebesar 15,5%, motivasi guru-guru untuk membuat dan mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah sebesar 56%, serta keterampilan guru-guru dalam membuat karya ilmiah sebesar 7,8%. Sehingga peneliti akan mengumpulkan data lebih lanjut faktor-faktor penyebab pengetahuan, sikap dan keterampilan guru yang masih rendah dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

Saran

Saran untuk penelitian ini diperlukan data yang lebih banyak dari guru-guru yang mengajar di kota Bandung dan kotip Cimahi.

Ucapan Terima Kasih

1. Terimakasih kepada dikti melalui simlibtamas sehingga penelitian ini dibiaya melalui hibah bersaing.
2. Terimakasih untuk guru-guru yang bersedia menjadi subjek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiah, S; Arsjad, Maidar G; Ridwan, Sakura, H. 1998. Menulis I. Jakarta: Depdikbud
- Gall, Meredith. D., Joice P. Gall, Walter R. Borg. 2003. **Educational Research: an Introduction. 7th Ed.** Pearson Education, Inc. Boston, New York, San Francisco, Mexico City, Montreal, Toronto, Madris, Munich, Paris, Hongkong, Singapore, Toko, Cape Town, Sidney.
- Hull, Glynda Ann. 1989. **Research on Writing: Building a Cognitive and Social Understanding of Composing**, in Resnick, Lauren B. and Klopfer E. Toward the Thinking Curriculum: Current Cognitive Research: ASCD
- Ibnu, S. 2000. “**Penulisan Artikel Konseptual/ Nonpenelitian dan Artikel Hasil Penelitian**” dalam Huda, dkk. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). **Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)**. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 2010
- Sampurno, Y.G. dan Siswanto, I. (2010). **Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Moyudan, Sleman Yogyakarta**. Fakultas Teknik Univ Ersitas Negeri Yogyakarta. Laporan Kegiatan PPM.
- Suandi, I.N. (2008). **Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebuah Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru)**. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA, Edisi Khusus TH. XXXXI Mei 2008
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Cet-5. Bandung: CV Alfabeta.



Biosfer Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi dan Lingkungan Hidup

Jl. Tamansari No. 6 Tlp. (022) 4205317 Fax. (022) 4263982 Bandung 40116
Email: biosfer.fkip@yahoo.com ISSN: 1978-2534

SURAT KETERANGAN

No: 134/JP-BIOLOGI/FKIP/UNPAS/11/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini pimpinan redaksi jurnal Biosfer, menerangkan bahwa

Nama : Dr. Mia .,M.Pd.,M.T

Judul : Upaya Pembinaan Profesionalisme Guru Berkelanjutan Melalui Model Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Instansi : UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

Telah menerima naskah untuk **Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi dan Lingkungan Hidup**, dan akan segera diteruskan kepada para penyunting ahli dan penelaah untuk dinilai kelayakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil evaluasi dan perbaikan akan kami kirimkan segera setelah selesai.

Apabila telah siap akan diterbitkan pada **Volume III Nomor 1, Januari 2015**.

Terimakasih atas keikutsertaan bapak/ibu/sdr dalam partisipasi pengiriman naskah.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terimakasih.

Bandung, 19 Nopember 2014

Dewan redaksi,



Dr. Cartono, M.T., M.Pd.
NIPY. 15110301

Upaya Pembinaan Profesionalisme Guru Berkelanjutan Melalui Model Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

**Mia Nurkanti¹⁾, Mimi Halimah²⁾, Nia Nurdiani³⁾
^{1,2,3)} program studi pendidikan biologi Universitas Pasundan
Jalan Tamansari no 6-8 40116 Bandung**

e-mail:mee.nkanti@yahoo.com¹⁾, [mimi_iding@yahoo.com^{2\)}](mailto:mimi_iding@yahoo.com), [niapriati@yahoo.com^{3\)}](mailto:niapriati@yahoo.com)

abstrak

Telah dilakukan observasi mengenai analisis kesulitan guru dalam penulisan karya ilmiah pada tahun 2014 secara deskriptif dengan alat pengumpul data berupa instrumen kuesioner. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut diperoleh data jumlah guru yang diberi kuesioner sebanyak 44 orang yang mengembalikan kuesioner 42 orang, terdiri dari guru-guru laki-laki 7 orang, perempuan 37 orang dari berbagai mata pelajaran di SMP kota Bandung dan kotip Cimahi. Data dianalisis dengan persentase (%) meliputi: pengetahuan guru-guru tentang membuat karya ilmiah sebesar 20.7%, sikap guru-guru dalam menulis karya ilmiah sebesar 15,5%, motivasi guru-guru untuk membuat dan mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah sebesar 56%, serta keterampilan guru-guru dalam membuat karya ilmiah sebesar 7,8%. Dari data tersebut peneliti berusaha mencari dan akan mengumpulkan data lebih lanjut faktor-faktor penyebab pengetahuan, sikap dan keterampilan guru yang masih rendah dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu akan dilakukan lebih lanjut penelitian tentang pengembangan Model Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Upaya Pembinaan Profesionalisme Guru Berkelanjutan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) di kota Cimahi dan Bandung bagi guru-guru yang sudah bergolongan IV selama kurang lebih 6 tahun.

Kata kunci: guru, pelatihan, karya ilmiah, profesionalisme, R & D

Pendahuluan

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu pendidikan, sehingga usaha peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari usaha peningkatan mutu guru. Oleh karena itu keberadaan guru yang profesional sangatlah penting. Salah satu aspek keprofesionalan guru adalah kompetensi guru. Pada dasarnya, kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Permendiknas No. 16 Tahun 2007, memuat standar kompetensi guru, yang dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk membantu guru meningkatkan keprofesionalannya. Salah satunya adalah dengan mengeluarkan kebijakan sertifikasi guru dan menyusun suatu standar pendidikan nasional. Dasar hukum kebijakan tersebut di antaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru; Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru; dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan melalui Program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Program ini diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya itu. PKB merupakan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk mencapai standar kompetensi profesi dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesinya yang sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional. PKB mencakup tiga hal, yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Dari ketiga komponen PKB tersebut, komponen ke-dua yaitu publikasi ilmiah bagi guru, menjadi fokus perhatian tim peneliti karena merupakan komponen yang masih sangat sulit dilakukan oleh sebagian besar guru.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah.
2. Memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
3. Memberi pelatihan tentang menulis karya ilmiah sampai dipublikasikan.

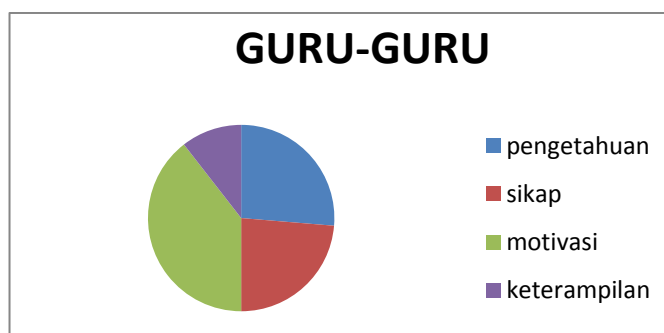
Metodologi

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan rancangan penelitian dan pengembangan pendidikan (Educational Research and Development/R & D), dengan metode kuasi eksperimen. Langkah-langkah penelitian dirancang menggunakan model penelitian dan pengembangan pendidikan Dick and Carey yang diadaptasi Gall et al, (2003).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dirancang dilaksanakan dalam empat tahap besar, yaitu tahap Studi Pendahuluan, Perencanaan, Pengembangan dan Diseminasi. Yang telah kami lakukan yaitu tahap I studi pendahuluan dengan urutan sebagai berikut:

1. Assesmen kebutuhan guna menentukan tujuan penelitian baik untuk program pelatihan maupun produk yang akan dihasilkan
 - a. Studi literatur menyangkut konsep-konsep dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan model Pelatihan penulisan karya
 - b. Studi lapangan khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan calon subjek dan lokasi penelitian, serta daya dukungnya.
2. Analisis kebutuhan guru, khususnya kegiatan yang mencakup salah satu komponen PKB yaitu publikasi karya ilmiah guna mengidentifikasi keterampilan, prosedur, serta penguasaan guru dalam penulisan karya ilmiah.
3. Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah.

Hasil yang diperoleh berupa data awal guru-guru dalam penulisan karya ilmiah, yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Data awal guru-guru

Pengetahuan dan sikap guru tentang pembuatan karya ilmiah terlihat masih rendah (20,7%) dan (15,%) belum terungkap dalam penelitian ini, juga keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah belum terungkap karena data masih dalam proses pengumpulan. Hanya dapat diungkapkan bahwa faktor-faktor kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah ini didapat diantaranya: malas mencari sumber pustaka, tidak ada waktu, kesulitan dalam menentukan judul, kesulitan dalam menentukan masalah, kesulitan dalam menentukan metode, kesulitan dalam membuat tujuan, kesulitan dalam membuat pendahuluan, dan tidak ada akses internet.

Pembahasan

Dari grafik di atas terlihat bahwa pengetahuan guru tentang membuat karya ilmiah masih di bawah rata-rata meskipun mereka tahu bahwa membuat karya ilmiah itu penting baik untuk menambah ilmu pengetahuan maupun untuk kenaikan pangkat/golongan, tetapi dirasakan untuk membuat karya ilmiah itu sulit. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah didapat diantaranya: malas mencari sumber pustaka, tidak ada waktu, kesulitan dalam menentukan judul, kesulitan dalam menentukan masalah, kesulitan dalam menentukan metode, kesulitan dalam membuat tujuan, kesulitan dalam membuat pendahuluan, dan tidak ada akses internet. Selain hal tersebut, para guru sebetulnya telah atau pernah membuat karya ilmiah tetapi sulit untuk dipublikasikan baik dalam jurnal nasional maupun internasional.

Pada umumnya guru-guru belum pernah menulis modul atau diktat buku ajar, oleh karena itu dirasakan perlu adanya pelatihan menulis karya ilmiah ini.

Dari hasil pendataan awal didapatkan gambaran bagaimana karakteristik model pelatihan penulisan karya ilmiah yang dapat dipergunakan dalam upaya pembinaan dan peningkatan keprofesionalan guru yaitu kegiatan berupa pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan dan pembinaan keprofesionalan guru berkelanjutan.

Kegiatan yang akan direncanakan pada tahun ini ialah mencari penyebab pengetahuan, sikap dan keterampilan guru yang masih rendah dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

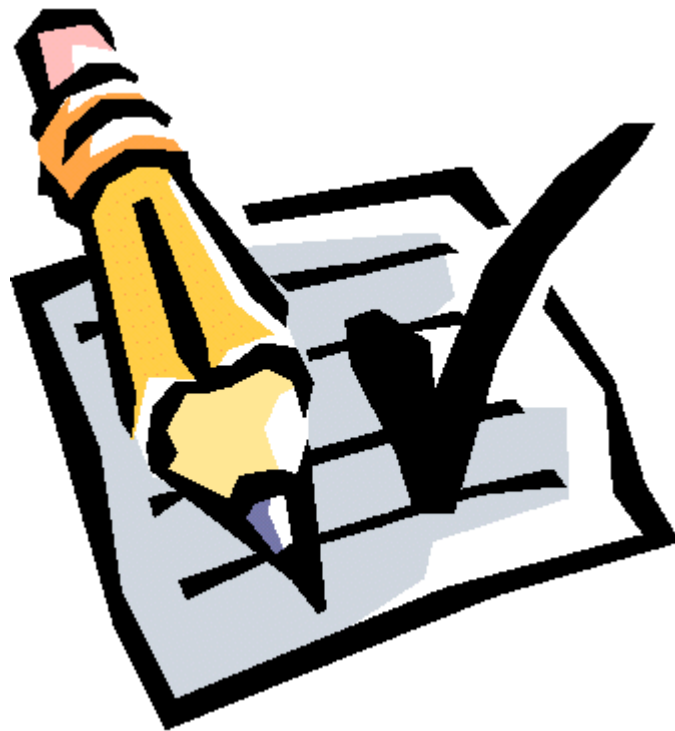
DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiah, S; Arsjad, Maidar G; Ridwan, Sakura, H. 1998. Menulis I. Jakarta: Depdikbud
- Gall, Meredith. D., Joice P. Gall, Walter R. Borg. 2003. **Educational Research: an Introduction. 7th Ed.** Pearson Education, Inc. Boston, New York, San Francisco, Mexico City, Montreal, Toronto, Madris, Munich, Paris, Hongkong, Singapore, Toko, Cape Town, Sidney.
- Hull, Glynda Ann. 1989. **Research on Writing: Building a Cognitive and Social Understanding of Composing**, in Resnick, Lauren B. and Klopfer E. Toward the Thinking Curriculum: Current Cognitive Research: ASCD
- Ibnu, S. 2000. **“Penulisan Artikel Konseptual/ Nonpenelitian dan Artikel Hasil Penelitian”** dalam Huda, dkk. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). **Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)**. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 2010
- Sampurno, Y.G. dan Siswanto, I. (2010). **Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Moyudan**, Sleman Yogyakarta. Fakultas Teknik Univ Ersitas Negeri Yogyakarta. Laporan Kegiatan PPM.
- Suandi, I.N. (2008). **Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebuah Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru)**. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA, Edisi Khusus TH. XXXXI Mei 2008
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Cet-5. Bandung: CV. Alfabeta.

Rancangan



**PANDUAN
PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH
DALAM UPAYA PEMBINAAN
PROFESIONALISME GURU**



**PENULIS: Mia Nurkanti
Mimi Halimah
Nia Nurdiani**

**FAKULTAS KEGUTUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
2015**

DAFTAR ISI

Kata pengantar

Panduan Pelatihan Karya Ilmiah Dalam Upaya Pembinaan Profesionalisme Guru

1. **Dasar pemikiran**
2. **Tujuan**
3. **Sasaran**
4. **Inti acara**
5. **Peserta**
6. **Waktu dan empat penyelenggaraan**
7. **Tata tertib kegiatan koordinasi**
8. **Akomodasi dan konsumsi**
9. **Pembiayaan**
10. **Penutup**

Lampiran 1. Susunan panitia

Lampiran 2. Jadwal acara pelatihan

Lampiran 3. Peserta

Jadwal acara pelatihan

Alokasi waktu: 32 jp

PERTEMUAN KE	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA
I (08.00-16.00)	<ul style="list-style-type: none">- Daftar ulang- Pembukaan- Pengantar penulisan karya ilmiah- Pengumpulan karya ilmiah PTK- Penilaian masing-masing PTK	Unpas dan Disdik Kota/kabupaten
II (08.00-16.00)	Pelatihan Pembuatan karya Tulis Ilmiah <ul style="list-style-type: none">- mengamati jurnal hasil penelitian- membuat judul- membuat latar belakang- merumusan masalah- kajian pustaka- metodologi penelitian- hasil dan pembahasan- perumusan kesimpulan dan saran- Draf Proposal Tutorial 1	Unpas
III (08.00-16.00)	Tutorial 2 + perbaikan tutorial 1 Perbaikan tutorial 2 + proposal	Unpas
IV (08.00-16.00)	<ul style="list-style-type: none">- Publikasi + Proposal hasil- Penutup	Unpas dan Disdik Kota/kabupaten

Rancangan

**PANDUAN
PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH
DALAM UPAYA PEMBINAAN
PROFESIONALISME GURU**



Diterbitkan oleh:

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
2015**

DAFTAR ISI

Kata pengantar

Panduan Pelatihan Karya Ilmiah Dalam Upaya Pembinaan Profesionalisme Guru

11. **Dasar pemikiran**
 12. **Tujuan**
 13. **Sasaran**
 14. **Inti acara**
 15. **Peserta**
 16. **Waktu dan empat penyelenggaraan**
 17. **Tata tertib kegiatan koordinasi**
 18. **Akomodasi dan konsumsi**
 19. **Pembiayaan**
 20. **Penutup**
- Lampiran 1. Susunan panitia**
Lampiran 2. Jadwal acara pelatihan
Lampiran 3. Peserta

Jadwal acara pelatihan

Alokasi waktu: 32 jp

Pertemuan ke	Materi	Keterangan
1	Pendahuluan tentang karya ilmiah Workshop membaca jurnal	
2	Workshop membuat judul dan latar belakang	
3	Worshop membuat pendahuluan Worshop membuat metodologi Worshop membuat proposal	
4	Worshop mempublikasikan jurnal	



